

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan seks pada anak usia dini di Desa Tanjung Perawan diajarkan melalui pembiasaan sedini mungkin yang pertama, mengenalkan nama bagian tubuh anak dengan menyebutkan dan menjelaskan dengan sebenarnya. Kedua, menanamkan rasa malu sejak usia dini dengan mengatakan bahwa menutup aurat itu wajib, apabila aurat terbuka dan terlihat oleh orang lain maka sudah seharusnya memiliki rasa malu. Ketiga, mulai memisahkan tempat tidur antara anak perempuan dan anak laki-laki, pemisahan tempat tidur ini dilakukan agar anak dapat mengerti bahwa anak laki-laki dan anak perempuan tidak boleh tidur sekamar, jika anak belum mempunyai adik laki-laki atau perempuan pemisahan tempat tidur harus tetap dilakukan antara anak dengan orang tua, tujuannya agar seorang anak bisa mandiri dan berani saat tidur sendiri. Keempat, membiasakan anak untuk meminta izin jika ingin masuk kedalam kamar orang lain. Kelima, mengajarkan agar anak selalu menjaga kebersihan tubuh termasuk alat kelaminnya.

B. Saran

1. Bagi para orang tua agar mereka tetap mengajarkan pendidikan seks pada anak –anaknya walaupun pendidikan seks dianggap sulit, selain itu orang tua juga harus memiliki sikap sabar tidak tergesa-gesa dalam memberikan pendidikan pada anak.
2. Bagi kepala Desa agar dapat memberikan sedikit informasi perihal pendidikan seks bisa melalui seminar atau hanya sekedar kumpul-kumpul bersama para orang tua yang belum terlalu paham mengenai pendidikan seks pada anak usia dini.
3. Bagi pembaca yang belum mempunyai anak dan belum terjun ke dalam dunia pendidikan agar dapat mempersiapkan pengetahuannya mengenai pendidikan terlebih pendidikan seks pada anak, hal ini dimaksudkan dengan tujuan agar orang tua memiliki bekal dan kesiapan yang baik dalam memberikan pengajaran kepada anak-anaknya.